

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Penggunaan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Keterampilan Proses Siswa Tentang Pengaruh Kegiatan Manusia Terhadap Keseimbangan Lingkungan dalam Pembelajaran IPA di Kelas VI SDN 2 Gredeg Kecamatan Gredeg Kabupaten Cirebon , maka pada akhir penulisan skripsi ini dapat penulis simpulkan sebagai berikut.

1. Nilai rata-rata pemahaman konsep yang diperoleh siswa pada siklus I sebesar 67,72; pada siklus II sebesar 79; dan pada siklus III sebesar 85,45. Ini berarti dari siklus I ke siklus II dan III nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan metode eksperimen dapat meningkatkan pemahaman konsep pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan ekosistem pada siswa kelas VI SD Negeri 2 Gredeg Kecamatan Gredeg Kabupaten Cirebon.
2. Hasil observasi keterampilan proses siswa pada siklus I aspek yang paling menonjol dalam diri siswa adalah keterampilan mengamati. Rata-rata nilai dari seluruh siswa untuk ketiga aspek keterampilan proses mencapai 2,5 menunjukkan kriteria baik dengan persentase 62,5 %, dengan rincian nilai aspek keterampilan proses mengamati sebesar 2,8; aspek interpretasi data 2,5; dan aspek berkomunikasi 2,2. Pada siklus II, rata-rata nilai aspek keterampilan proses yang

paling menonjol adalah mengamati. Adapun rata-rata nilai siswa untuk ketiga aspek keterampilan proses pada siklus II adalah 3,1 yang menunjukkan kriteria baik sekaligus sebesar 77,5 %, dengan rata-rata setiap aspek keterampilan proses adalah aspek mengamati dengan nilai rata-rata 3,3; aspek interpretasi data 3,2; dan aspek berkomunikasi 2,8. Begitu pula pada siklus III aspek keterampilan proses yang paling menonjol adalah mengamati. Adapun rata-rata nilai siswa untuk ketiga aspek keterampilan proses pada siklus II adalah 3,2 yang menunjukkan kriteria baik sekaligus sebesar 80 %, dengan rata-rata setiap aspek keterampilan proses adalah aspek mengamati dengan nilai rata-rata 3,4; aspek interpretasi data 3,3; dan aspek berkomunikasi 2,9. Hal ini membuktikan bahwa kesungguhan siswa terhadap kegiatan eksperimen sangat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan proses.

3. Nilai dan hasil persentase kelompok dalam mengerjakan Jurnal eksperimen setiap siklusnya mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata nilai yang didapat dari semua kelompok mencapai 82,5 atau sebesar 82,5%, pada siklus II meningkat dengan nilai rata-rata 90 atau sebesar 90 %, sedangkan pada siklus III lebih meningkat lagi dengan nilai rata-rata 97,25 atau sebesar 97,25 %. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan metode eksperimen dapat meningkatkan kerjasama, diskusi dan kekompakan sehingga mendapatkan hasil/ nilai yang lebih baik.

Hasil observasi keterampilan proses pada setiap kelompok memperlihatkan hasil yang cukup baik. Pada siklus I keterampilan proses yang lebih menonjol dan

terlihat dari setiap kelompok adalah keterampilan proses mengamati (observasi), di mana para siswa menggunakan alat-alat indera yang dimilikinya. Rata-rata keterampilan proses yang diperoleh seluruh kelompok adalah 2,7 menunjukkan kriteria baik dan persentase 67,5%. Dengan rata-rata setiap aspek keterampilan proses yang diperoleh dari jumlah seluruh kelompok adalah, aspek mengamati mendapatkan nilai rata-rata 3; aspek interpretasi data 2,5 dan aspek berkomunikasi 2,5;. Pada siklus II setiap kelompok keterampilan proses berkomunikasi mengalami peningkatan yang tinggi. Rata-rata keterampilan proses yang diperoleh seluruh kelompok adalah 3,5 menunjukkan kriteria baik sekali dan persentase 87,5 %. Dengan rata-rata setiap aspek keterampilan proses yang diperoleh dari jumlah seluruh kelompok adalah, aspek mengamati mendapatkan nilai rata-rata 4; aspek interpretasi data 3,25; dan aspek berkomunikasi 3,25. Sedangkan Pada siklus III setiap kelompok, keterampilan proses berkomunikasi mengalami peningkatan yang tinggi. Rata-rata keterampilan proses yang diperoleh seluruh kelompok adalah 3,7 menunjukkan kriteria baik sekali dan persentase 92,5 %. Dengan rata-rata setiap aspek keterampilan proses yang diperoleh dari jumlah seluruh kelompok adalah, aspek mengamati mendapatkan nilai rata-rata 4; aspek interpretasi data 3,5; dan aspek berkomunikasi 3,5. Hal ini membuktikan, bahwa dengan adanya penggunaan metode eksperimen membuat setiap siswa bisa menampilkan dan melatih keterampilan prosesnya yang belum terlihat dan tergal, bahkan melatih siswa untuk berbicara di depan kelas.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, penulis sampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Dengan diperolehnya gambaran tentang kemampuan keterampilan proses siswa yang terjadi melalui nilai dan persentase, maka guru harus lebih dapat mengembangkan pembelajaran dengan keterampilan proses melalui metode eksperimen dengan menggunakan alat peraga yang sederhana yang dapat menunjang materi yang akan diajarkan.
2. Bagi peneliti lain, dengan melihat kekurangan yang terjadi dalam penelitian ini, diharapkan sebelum melakukan penelitian harus siap dan tegas kepada siswa yang memungkinkan mengganggu dalam kegiatan pembelajaran.